Proses Keperawatan Dalam Meningkatkan Asuhan Keperawatan

EBIAL FITRI BR GINTING

ebyalfitriginting@gmail.com

Latar Belakang

Proses keperawatan adalah serangkaian tindakan yang sistematis berkesinambungan meliputi tindakan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan individu atau kelompok baik yang aktual maupun potensial kemudian merencanakan tindakan untuk menyelesaikan, mengurangi, atau mencegah terjadinya masalah baru dan melaksanakan tindakan atau menugaskan orang lain untuk melaksanakan tindakan keperawatan serta mengevaluasi keberhasilan dari tindakan yang dikerjakan (Rohmah, N dan Walid, S. 2009). Asuhan profesional dituntut untuk dapat melaksanakan proses keperawatan dengan tepat dan benar. Pemahaman mahasiswa terhadap proses perawatan sangat penting, karena topik ini akan menjadi bagian yang amat penting dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Perbedaan asuhan yang profesional dengan asuhan tradisional terletak pada penggunaan proses keperawatan. Kemampuan perawat dalam menerapkan proses keperawatan dalam asuhannya sudah tidak dapat ditawar lagi apabila ia meyakini bahwa asuhannya adalah asuhan yang profesional (Rohmah, N dan Walid, S. 2009).

Proses keperawatan merupakan proses yang sistematis yang dilakukan oleh perawat dengan klien/ pasien dalam menentukan asuhan keperawatan yang dibutuhkan dengan melakukan pengkajian, penentuan diagnosis, merencanakan tindakan yang akan dilakukan, melakukan tindakan serta mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan dengan berfokus pada klien/ pasien dan berorientasi pada tujuan tiap tindakan asuhan keperawatan.

Pada saat ini perawat dihadapkan dengan harapan dengan tuntutan asuhan keperawatan yang berkualitas dan professional sebagai penyedia keperawatan kesehatan terdidik dengan baik. Dalam menghadapi tuntutan tersebut, perawat harus

memiliki alat yang disebut dengan proses keperawatan. Proses keperawatan merupakan proses yang sistematis yang dilakukan oleh perawat dengan klien/ pasien dalam menentukan asuhan keperawatan yang dibutuhkan dengan melakukan pengkajian, penentuan diagnosis, merencanakan tindakan yang akan dilakukan, melakukan tindakan serta mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan dengan berfokus pada klien/ pasien dan berorientasi pada tujuan tiap tindakan asuhan keperawatan.

Metode

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dimana maksudnya dengan cara mengumpulkan sebanyak-banyaknya data untuk dianalisis. Yaitu dengan Literature review ini dengan menganalisis yang berfokus pada Proses Keperawatan Dalam Meningkatkan Asuhan Keperawatan. Adapun tinjauan literatur yang digunakan seperti buku teks, buku referensi, jurnal, dan google scholar. Dengan kata kunci proses keperawatan, asuhan keperawatan

Hasil

Pelaksanaan proses keperawatan merupakan alat perawat dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang diembannya. Sebagai seorang perawat proses keperawatan dapat digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah, dapat menunjukkan profesi yang memiliki profesionalitas yang tinggi, serta dapat memberikan kebebasan kepada klien untuk mendapatkan pelayanan yang cukup sesuai dengan kebutuhannya, sehingga dapat dirasakan manfaatnya baik perawat maupun klien.

Hasil dari literature review didapatkan bahwa proses keperawatan adalah inti dari keperawatan yang dimana hal ini merupakan pusat dari tindakan keperawatan, dapat digunakan pada setiap pelayanan yang diberikan. Proses keperawatan merupakan suatu pendekatan untuk pemecahan masalah yang mendukung kemampuan perawat untuk mengaur dan memberikan asuhan keperawatan yang baik dan benar bagi klien. Dimana dalam memberikan asuhan keperawatan akan dilakukan pengkajian, menentukan diagnosis, merencanakan tindakan yang akan dilakukan, melaksanakan tindakan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan dengan berfokus pada klien/ pasien. proses keperawatan adalah inti dari keperawatan yang dimana hal ini

merupakan pusat dari tindakan keperawatan, dapat digunakan pada peningkatan asuhan keperawatan pada setiap pelayanan yang diberikan. Seorang perawat mampu mengaplikasikan proses keperawatan dalam mencapai tujuan asuhan keperawatan. Mampu memahami proses keperawatan sehingga setiap tahap dalam proses keperawatan diikuti dengan berbagai latihan. Dengan adanya proses keperawatan seorang perawat dapat dengan mudah memecahkan permasalahan kesehatan, mengetahui bagaimana respon klien terhadap masalah kesehatannya, dapat melakukan diagnosis keperawatan, melakukan perencanaan untuk mendapatkan solusi dari masalah kesehatan klien, melakukan intervensi sesuai dengan yang telah direncanakan serta sesuai dalam standar asuhan keperawatan, dan melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah yang telah dilakukan.

Pembahasan

Dalam mencapai kualitas asuhan keperawatan yang baik, perawat harus mampu melakukan proses keperawatan yang baik dan benar. Dimana proses keperawatan merupakan sumbangan yang diberikan perawat melalui pelaksanaan proses keperawatan. Proses keperawatan merupakan kerangka pikir yang digunakan oleh seorang perawat untuk melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara mandiri. Dalam melakukan proses keperawatan, tahap pertama yakni melakukan. Fase dari pengkajian meliputi: pengumpulan data, analisis/ validasi data, pengelompokan data dan dokumentasi data.

Proses keperawatan ini diperkenalkan pada tahun 1950-an sebagai proses yang terdiri atas tiga tahap : Pengkajian, perencanaan dan evaluasi yang didasarkan pada metode ilmiah pengamatan, pengukuran, pengumpulan data dan penganalisaan temuan. Kajian selama bertahun-tahun, penggunaan dan perbaikan telah mengarahkan perawat pada pengembangan proses keperawatan menjadi lima langkah yang konkret (pengkajian, identifikasi masalah, perencanaan, implementasi dan evaluasi) yang memberikan metode efisien tentang pengorganisasian proses berfikir untuk pembuatan keputusan klinis. Potter & Perry (2005) menjelaskan tujuan dari proses keperawatan adalah mengidentifikasi kebutuhan perawatan kesehatan klien, menentukan prioritas, memberikan intervensi keperawatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan klien,

dan mengevaluasi keefektifan asuhan keperawatan dalam mencapai hasil dan tujuan klien yang diharapkan. Tujuan umum dari proses keperawatan adalah sebuah sistem. Apapun yang tergolong sistem, tujuannya adalah peningkatan kualitas. Sistem pada proses keperawatan akan menciptakan pelayanan asuhan keperawatan yang berkualitas dengan indikator tertasnya semua masalah yang terkait dengan kebutuhan dasar klien.

Tujuan dari proses keperawatan yakni:

a. Menggunakan metode pemecahan masalah

Pendekatan proses keperawatan memungkinkan perawat untuk mengidentifikasi seluruh kebutuhan yang diperlukan klien. Kebutuhan ini menggambarkan masalah yang terjadi pada klien baik actual maupun risiko. Identifikasi masalah keperawatan yang ada merupakan dasar bagi perawat untuk menetapkan desain pemecahan masalahnya. Sehingga tindakan yang dilakukan terhadap klien merupakan tindakan yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada klien.

b. Menggunakan standar untuk praktek keperawatan

Standar praktek diperlukan untuk menjaga mutu asuhan yang diberikan pada klien. Perawat yang bertugas di tempat pelayanan dengan strata apapun, dan merawat klien dengan berbagai macam kasus, selalu menggunakan standar yang sama, yaitu proses keperawatan. Standar ini sangat penting untuk menjamin bahwa klien telah mendapatkan pelayanan yang memadai.

c. Memperoleh metode yang baku dan sesuai, rasional (logis) dan sistematis (urut, rapi).

Desain rencana tindakan keperawatan dalam pendekatan proses keperawatan selalu ditetapkan berdasarkan prinsip-prinsip yang ilmiah/rasional. Efek dan efek samping dari tiap tindakan yang akan dilakukan juga dipertimbangkan dan dikomunikasikan pada klien dan keluarga. Kerja yang urut, sistematis juga dapat dilihat pada setiap langkah dari proses keperawatan. Karena sifatnya yang interdependent (saling ketergantungan) menjadikan kinerja perawat yang menggunakan pendekatan proses keperawatan menjadi rapi, terstruktur, setiap langkah saling berurutan dan tidak

dapat ditinggalkan atau diloncati satu sama lain.

d. Memperoleh metode yang dapat dipakai dalam segala situasi.

Sifat dari proses keperawatan yang fleksibel memungkinkan dipakainya pendekatan ini dalam segala situasi. Klien dalam kondisi gawat, darurat, gawat darurat, akut, kronis, cito, maupun elektif dapat menggunakan pendekatan ini. Proses keperawatan dalam keadaan tertentu (gawat darurat, cito) dapat berlangsung secara imajiner kemudian pencatatan/ dokumentasinya dilakukan setelah tindakan selesai dilakukan. Tetapi untuk kasus biasa proses harus mengikuti alur pendokumentasian yang lazim.

e. Mempunyai hasil asuhan keperawatan yang berkualitas tinggi.

Hasil asuhan bergantung pada sejauh mana masalah yang terjadi pada klien dapat diidentifikasi, kemudian dari masalah yang timbul bagaimana desain perencanaan yang ditetapkan dapat membantu mencegah/mengurangi/ mengatasinya. Pendekatan proses keperawatan membantu perawat secara lebih teliti melaksanakan tugas identifikasi masalah dan penetapan desain perencanaan yang ilmiah, sehingga hasil asuhan yang dilaksanakan dapat berkualitas.(Rohmah, N dan Walid, S. 2009).

Dengan pelaksanaan proses pengkajian keperawatan, perawat mendapatkan beberapa manfaat antara lain: perawat merasa puas telah dapat melaksanakan tugasnya, bertambahnya pengetahuan dan pengalaman perawat. Hasil wawancara dengan para informan didapat bahwa ada faktor yang dapat menghambat pelaksanaan proses pengkajian keperawatan antara lain: kurangnya kemampuan perawat dalam mengumpulkan data pengkajian yang komperhensif, kurang motivasi diri, beban kerja yang tinggi

Sebagai seorang perawatp proses keperawata dapat digunakan sebgai pedoman dalam pemecahan masalah klien, dapat menunjukkan profesi yang memiliki profesionalitas yang tinggi, serta dapat memberikan kebebasan kepada klien untuk mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhannya, sehingga dapat dirasakan manfaatnya baik dari perawat maupun klien, manfaat tersebut antara lain dapat

meningkatkan kemandirian perawat dalam melaksanakan tugasnya karena di dalam proses keperawatan terdapat metode ilmiah keperawatan yang berupa langkah- langkah proses keperawatan , akan dapat meningkatkan rasa percaya diri perawat dalam melaksanakan tugas, karena klien akan merasakan kepuasan setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan, akan dapat selalu meningkatkan kemampuan intelektual dan teknikal dalam tindakan keperawatan karena melalui proses keperawatan dituntut mampu memecahkan masalah.

Penutup

proses keperawatan adalah inti dari keperawatan yang dimana hal ini merupakan pusat dari tindakan keperawatan, dapat digunakan pada peningkatan asuhan keperawatan pada setiap pelayanan yang diberikan. Untuk mencapai kualitas asuhan keperawatan yang baik maka diperlukan proses keperawatan yang sistematis untuk memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas. Dimana perawat harus mampu menguasai setiap fase dari proses keperawatan dan mengerti dengan baik tujuan dari setiap tindakan asuhan keperawatan yang dilakukan. Sehingga tuntutan dari klien akan tugas yang dilakukan perawat akan dinilai baik dan dapat meningkatkan kualitas dari asuhan keperawatan itu sendiri.

Daftar Pustaka

1. Kasim Mohamad (2016) Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Pendokumentasian Keperawatan Dengan Metode Tim. NurseLine Journal Vol. 1 No. 1 Mei 2016 ISSN 2540-7937
2. Budiono & Pertami, S. B. (2016). Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: Bumi Medika
3. Rohmah, N. dan Walid, S. (2009). Proses keperawatan, teori dan aplikasi dilengkapi dengan petunjuk praktis penyusunan proses keperawatan dan dokumentasi NANDA-NOCNIC. Arrus Media Jogjakarta.
4. Rohmah. Nikmatur. Wahid. Saiful. (2016). Proses Keperawatan Teori dan Aplikasi. Jogjakarta : Ar Ruzz Media

5. Rutami (2012) Pelaksanaan Proses Pengkajian Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUP.H Adam Malik Medan. Medan : Universitas Sumatera Utara.
6. Asmadi. (2008). Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: EGC
7. Indriatie. (2013). Berfikir Kritis dalam Proses Keperawatan. Jurnal Keperawatan. 6(2)
8. Rohma Nikmatur (2010) Integrasi Proses Keperawatan Dalam pembelajaran klinik keperawatan one to one teaching and feed back. The Indonesian Journal Of Healt Science, Vol. 1, No. 1, Desember 2010.
9. Rohmah, N dan Walid, S. (2019). Proses Keperawatan Berbasis KKNi. Malang: Edulitera
10. Nursalam, (2008), Proses dan Dokumentasi Keperawatan, Jakarta: Salemba Medika
11. Simamora, R. H. (2019). Development of Guidelines for Applying appropriate Patient Identification to Achieve Patient Safety Goal INC2019 12th International Nursing Conference. 2019.10 455 - 455 (1 pages) UCI(KEPA) : I410-ECN-0101-2019-512-001224337
12. Simamora. R. H. (2008) The correlation of ward chief's giving direction and command and the performance of on-duty nurses at Jember dr. Subandi general hospital inpatient wards. jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, (<https://fkm.unair.ac.id/jurnal-administrasi>)